

Peran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani Di Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone

The Role of The Village Business Agency in Economic Strengthening of People Groups in Village Ulaweng, Sub-District of Ulaweng Bone Regency

**Asrul Safa¹, Haedar Akib², Sirajuddin Saleh³, H. Muhammad Guntur⁴,
Muh Rizal S⁵**

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar
Email: Asrulsafa97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran badan usaha milik desa (bum desa) dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, serta seperti apa pengelolaan BUM Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua BUM Desa, Sekretaris BUM Desa, Kepala Unit perdagangan pupuk BUM, Ketua Kelompok, dan Masyarakat yang ada di Desa Ulaweng Cinnong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan menggunakan model Miles & Huber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa pengelolaan usaha BUM Desa Ulaweng Cinnong berjalan dengan baik hal ini terlihat dari turut berpartisipasinya BUM Desa dalam membantu masyarakat petani untuk mengembangkan pertaniannya melalui BUM Desa, dengan memberikan sarana dan prasarana yang membantu para petani di Desa Ulaweng Cinnong. Adapun penguatan ekonomi di Desa Ulaweng Cinnong terlaksana dengan baik hal tersebut dilihat dari terpenuhinya aspek peran BUM Desa dalam penguatan ekonomi yaitu; meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaa penyelenggaraan kegiatan ekonomi desa dan membantu pemerintah desa dalam mengembangkan sumber potensi yang terdapat di desa menjadi potensi sumber ekonomi.

Kata kunci: Peran BUM Desa, Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani.

ABSTRACT

This research is a qualitative descriptive study. The purpose of this study was to determine the role of village-owned enterprises (bum desa) in strengthening the economy of farmer groups in Ulaweng Cinnong Village, Ulaweng District, Bone Regency, and how the management of BUM in Ulaweng Cinnong Village, Ulaweng District, Bone Regency. The informants in this study were the Village Head, Head of BUM Desa, Secretary of BUM Desa, Head of BUM fertilizer trading unit, Head of Group, and the community in Ulaweng Cinnong Village. The data collection technique used is the method of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses the Miles & Huber model. The results of the study indicate that the business management of BUM Desa Ulaweng Cinnong is running well, this can be seen from the participation of BUM Desa in helping farming communities to develop their agriculture through BUM Desa, by providing facilities and infrastructure that help farmers in Ulaweng Cinnong Village. The economic strengthening in Ulaweng Cinnong Village has been carried out well, this can be seen from the fulfillment of the aspects of the role of BUM Desa in strengthening the economy, namely; improve the welfare of the community, help supervise the implementation of village economic activities and assist the village government in developing potential sources in the village into potential economic resources. by providing facilities and infrastructure to help farmers in Ulaweng Cinnong Village. The economic

strengthening in Ulaweng Cinnong Village has been carried out well, this can be seen from the fulfillment of the aspects of the role of BUM Desa in strengthening the economy, namely; improve the welfare of the community, help supervise the implementation of village economic activities and assist the village government in developing potential sources in the village into potential economic resources. by providing facilities and infrastructure to help farmers in Ulaweng Cinnong Village. The economic strengthening in Ulaweng Cinnong Village has been carried out well, this can be seen from the fulfillment of the aspects of the role of BUM Desa in strengthening the economy, namely; improve the welfare of the community, help supervise the implementation of village economic activities and assist the village government in developing potential sources in the village into potential economic resources.

Keywords: The role of BUM Desa, Improving the Economy of Farmer Groups.

PENDAHULUAN

Kondisi kehidupan masyarakat saat ini semakin beragam, terutama akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang modern. Masalah-masalah yang dihadapi umat manusia semakin kompleks, implikasi kemajuan IPTEK berimbas terhadap berbagai aspek kehidupan seperti agama, social, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa implementasi konsep pembangunan ternyata telah banyak merubah kondisi kehidupan masyarakat. Pada sebagian komunitas, pembangunan telah mengantarkan kehidupan mereka menjadi lebih baik bahkan beberapa dapat dikatakan berlebihan, sementara komunitas lainnya pembangunan justru mengantarkan mereka pada kondisi yang menyengsarakan dimana angka pengangguran, kemiskinan menjadi semakin bertambah sejalan dengan proses pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah. dengan demikian pemahaman terhadap pembangunan hendaklah selalu bersifat dinamis, karena setiap saat selalu akan muncul masalah-masalah baru. Menurut Korten (Nurkarim, 2020, p. 63): Pilihan pendekatan pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi bukan saja telah mengakibatkan berbagai bentuk ketimpangan sosial tetapi juga menimbulkan berbagai persoalan lain seperti timbulnya akumulasi nilai-nilai hedonistik, ketidak pedulian social, erosi ikatan kekeluargaan dan kekerabatan, lebih dari itu pendekatan pembangunan tersebut telah menyebabkan ketergantungan masyarakat pada birokrasi – birokrasi sentralistik yang memiliki daya absorsi sumber daya yang sangat besar, namun tidak memiliki kepekaan terhadap kebutuhan-kebutuhan lokal, dan secara sistematis telah mematikan inisiatif masyarakat lokal untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

Peningkatan ekonomi nasional akan tercapai melalui kesuksesan perekonomian di tingkat daerah. peningkatan ekonomi di tingkat daerah akan terwujud bila daerah-daerah tersebut memiliki geliat ekonomi yang aktif, peningkatan ekonomi sebuah daerah dapat tercapai dengan ditopang dari kegiatan ekonomi pada tingkat daerah terkecil yaitu desa, yang juga secara langsung memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat. Pembangunan melalui pedesaan yang merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menggelontorkan berbagai dana untuk program pembangunan desa yang salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa saat ini memiliki dua fungsi memiliki dua fungsi utama Yaitu sebagai lembaga sosial dan lembaga komersial desa. BUM Desa sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia pelayanan sosial, Sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa BUM Desa bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.

Pada tahun 2019, menurut data yang di peroleh Direktorat Jendral Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kementerian dalam Negeri (DUKCAPIL KEMENDAGRI) menunjukkan bahwa: “Jumlah penduduk di Kabupaten Bone tercatat 809,441 jiwa dan 27 Kecamatan”. Dari data tersebut terdapat 328 desa, dan sampai saat ini 230 BUM Desa yang sudah terbentuk. Desa Ulaweng Cinnong merupakan salah satu desa yang memiliki BUM Desa, di desa ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, sebagian kecil juga ada yang bekerja sebagai pegawai dan buruh rumah tangga.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana (2018 p. 123) dengan judul “peran dana desa dalam memberdayakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Sinar Palembang Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)”. penelitian ini menyimpulkan bahwa pengolahan dana desa yang ada di Desa Sinar Palembang Kecamatan candipuro Kabupaten Lampung Selatan, berjalan dengan berpatokan pada petunjuk teknis yang ada, Sehingga dari tahun 2015 sampai pada tahun 2017 mulai meningkat dilihat dari pembangunan, namun masih minim dalam peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Penelitian lainnya dilakukan oleh Risma Hafid dengan judul studi “Pemanfaatan Dana desa dalam Pembangunan Desa Mangilu Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”. fokus penelitian yaitu untuk menjelaskan pelaksanaan pemanfaatan dana Desa dalam pembangunan di dua aspek yaitu pembangunan fisik dan pemberdayaan masyarakat. hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program-program pembangunan di desa mangilu dalam pemanfaatan dana desa 6 telah dikatakan efektif, meskipun terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. namun kegiatan pembangunan dalam hal ini pembangunan fisik, berupa sarana dan prasarana, telah direalisasikan dengan baik.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui peran BUM Desa dalam penguatan ekonomi masyarakat petani di Desa Ulaweng Cinnong. melihat fenomena tersebut, maka inilah yang akan diteliti lebih lanjut mengenai peran penting BUM Desa Ulaweng cinnong dalam penguatan ekonomi masyarakat petani Agar bisa ikut serta dalam penguatan usaha dan ekonomi melalui yang di bentuk BUM Desa Ulaweng Cinnong

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat Kelompok Tani di Desa Ullaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif, yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan Kepala Desa, Ketua BUM Desa, Sekretaris BUM Desa, Kepala Unit perdagangan pupuk BUM, Ketua Kelompok, dan Masyarakat yang ada di Desa Ulaweng Cinnong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah model Miles & Huber. Dalam penelitian ini berusaha menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang berkaitan dengan peran badan usaha milik desa (Bum Desa) dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ullaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone melalui beberapa Informan. Penelitian ini menggunakan beberapa indikator sesuai yang dikemukakan oleh P. David: 2019 diantara indikator tersebut antara lain adalah Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, Membantu pemerintah desa dalam mengembangkan sumber potensi didesa untuk dapat dikembangkan menjadi potensi sumber ekonomi. Melalui indikator

tersebut sebagai standar penilaian, penelitian ini di harap dapat mendapatkan hasil tentang bagaimana peran badan usaha milik desa (Bum Desa) dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ullaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengolaan dan penyajian data di lakukan untuk mengetahui peran badan usaha milik desa (Bum Desa) dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ullaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone yang telah diperoleh peneliti selama melakukan penelitian yang dikemudian di sesuaikan dengan grand teory yang telah digunakan peneliti yaitu, teori yang dikemukakan oleh P. David: 2019) mengenai indikator peran Bum Desa yang terdiri Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa, Membantu pemerintah desa dalam mengembangkan sumber potensi didesa untuk dapat dikembangkan menjadi potensi sumber ekonomi. yang diuraikan sebagai berikut:

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, (1) Kepala Desa Ulaweng Cinnong: Upaya yang dilakukan pemerintah desa melalui badan usaha milik desa (BUM Desa) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa diantaranya dengan membentuk unit usaha baru, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pengurus serta membuat kegiatan yang melibatkan masyarakat Lebih lanjut lagi, (2) Ketua BUM Desa Ulaweng Cinnong Upaya yang dilakukan pemerintah desa melalui BUM Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa khususnya kelompok tani yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap pendistribusian pupuk kepada petani di desa. (3) Ketua kelompok tani Desa Ulaweng Cinnong Pemerintah sangat mendukung masayarakat petani untuk mengembangkan pertaniannya melalui BUM Desa dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat membantu para petani diantaranya bantuan berupa traktor, pompa air dan mesin penggiling padi. Dan juga bantuan tambahan untuk masyarakat Desa Ulaweng Cinnong seperti alat las dan mesin jahit. Pendapat tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh (4) Ketua BUM Desa ulaweng cinnong yang mengatakan bahwa: fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan kepada masyarakat petani dan masyarakat Desa Ulaweng Cinnong sudah sangat baik, karena ada bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok tani dan masyarakat sekitar.

Membantu Melakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Penyelenggara Kegiatan Ekonomi Desa

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, (1) Kepala Desa Ulaweng Cinnong: Pada tahun 2020 jumlah dana yang ada di BUM Desa ulaweng cinnong, sebanyak 180 juta, dimana dana yang ada tersebut dibagikan kepada setiap unit usaha yang ada di BUM Desa ulaweng cinnong yaitu unit usaha pupuk 100 juta, unit usaha BRI Link 50 juta, dan Perdagangan 30 juta. Dana tersebut diberikn sebagai modal awal untuk dapat mengembangkan usaha nya. (2) Ketua BUM Desa Ulaweng Cinnong (Asmah, A. Ma) mengatakan bahwa: ada 3 program yang diusung oleh BUM Desa ulaweng cinnong dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu Usaha perdagangan pupuk, BRI Link, usaha Konveksi (Pakaian jadi), dan jasa perlengkapan mayat. 3 usaha tersebut dikelola oleh BUM

Desa dengan bantuan masyarakat di desa. (3) Ketua kelompok tani (Ambo Upe) di Dusun Maccading Desa ulaweng cinnong mengatakan bahwa : Masyarakat turut terlibat dalam mengawasi dan mengevaluasi program kegiatan yang ada di BUM Desa ulaweng cinnong dengan turut berpartisipasi dalam melakukan pertemuan rutin sebanyak 3-4 kali dalam 46 sebulan dengan kelompok tani untuk membahas program-program yang dijalankan serta menerima kritik dan saran dari masyarakat.

Membantu Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Sumber Potensi Di Desa Untuk Dapat Dikembangkan Menjadi Potensi Sumber Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, (1) Kepala desa Ulaweng Cinnong mengatakan bahwa: upaya yang dilakukan BUM Desa untuk membangkitkan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi usaha yang dimilikinya yaitu dengan memberikan rangsangan dan motivasi kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi desa, termasuk pengelolaan jagung yang menjadi sumber potensi yang ada di desa. Lebih lanjut lagi, (2) Ketua kelompok tani Desa Ulaweng cinnong mengatakan bahwa: Setelah masyarakat mengetahui dan paham akan potensi-potensi yang bisa dikembangkan, selanjutnya pemerintah akan memberikan edukasi serta bantuan kepada masyarakat petani agar dapat mengembangkan potensi – potensi usaha tersebut. Hal ini sejalan yang disampaikan oleh (3) Ketua BUM Desa ulaweng cinnong yang mengatakan bahwa pemerintah melalui BUM Desa turut membantu dan mendukung masyarakat untuk dapat mengembangkan usahanya dengan memfasilitasi masyarakat agar dapat memasarkan produk hasil olahannya.

Pembahasan

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Peran BUM Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok tani di desa ulaweng cinnong kecamatan ulaweng kabupaten bone sangat diperlukan, selain menjadi fasilitator dengan adanya program-program yang dibentuk oleh BUM Desa untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian melalui peningkatan hasil tani melalui pengelolaan, system transportasi juga dalam ketersediaan pupuk bagi masyarakat petani, juga dengan adanya BUM Desa masyarakat dapat terlibat langsung dalam mengawasi pelaksanaan penyelenggara pemerintahan terutama dalam efektifitas penggunaan 48 dana desa melalui BUM Desa. Menurut (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010, n.d.) BUM Desa adalah: Usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

Membantu Melakukan Pengawasan Terhadap Pelaksanaan Penyelenggara Kegiatan Ekonomi Desa

Pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa perlu dilakukan agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, utamanya dalam penguatan ekonomi desa. Ekonomi desa bisa kuat apabila didukung oleh sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dapat dimaksimalkan

pengelolaannya. Sumber daya alam dapat dilihat dari pengembangan potensi-potensi yang ada di desa misalnya efektivitas pengelolaan lahan pertanian, sedangkan sumber daya manusia dapat dilihat dari masyarakat yang ada di desa seperti masyarakat petani dalam mengelola lahan pertaniannya. Menurut Sumodiningrat dalam (Andi, 2009), “salah satu konsep penguatan ekonomi adalah Kegiatan pemberdayaan masyarakat mencakup: (1) peningkatan akses bantuan modal usaha; (2) peningkatan akses pengembangan SDM; dan (3) peningkatan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung sosial ekonomi masyarakat lokal.

Membantu Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Sumber Potensi Di Desa Untuk Dapat Dikembangkan Menjadi Potensi Sumber Ekonomi

BUM Desa sebagai fasilitator bagi masyarakat dalam mengembangkan sumber potensi yang ada di desa, salah satu upaya yang dilakukan BUM Desa untuk 49 membangkitkan kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi usaha yang dimilikinya yaitu dengan memberikan rangsangan dan motivasi kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi desa. Rangsangan dan motivasi ini perlu diberikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memaksimalkan potensipotensi yang dimiliki. Sebagaimana yang tertera di dalam peraturan Desa ulaweng cinnong nomor 5 tahun 2015 yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan serta pengembangan potensi dan kekayaan desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Berbagai usaha kegiatan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan ulaweng Kabupaten Bone, dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1. Pengelolaan usaha BUM Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone, Pengelolaan BUM Desa di Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari turut berpartisipasinya BUM Desa dalam membantu masyarakat petani untuk mengembangkan pertaniannya melalui BUM Desa dengan memberikan sarana dan prasarana yang dapat membantu para petani. 2. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Dalam penguatan ekonomi masyarakat kelompok tani di Desa Ulaweng Cinnong Kecamatan ulaweng Kabupaten Bone terlaksana dengan sangat baik hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya aspek peran BUM Desa dalam penguatan ekonomi masyarakat petani yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Membantu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyelenggara kegiatan ekonomi desa dan Membantu pemerintah desa dalam mengembangkan sumber potensi di desa untuk dapat dikembangkan menjadi potensi sumber ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1). 33.
- Andi, N. (2009). Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan Sosial dalam Konsep Pemberdayaan di Bidang Ekonomi. 5(2), 123.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- David, P. (2019). *Peran BUMDES dalam membangun desa*. CV DERWATI PRESS.
- Febryani, H., Nurmalia, R., Lesmana, I. M. I., Ulantari, N. K. W., Dewi, D. P. Y. P., & Rizky, N. (2019). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa Abiantuwung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(1), 1068–1076. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i1.19865>
- Handono, E. (2005). *Membangun Tangung Gugat Tata Pemerintahan Desa*, Forum Pengembangan Pembaruan Desa (FPPD).
- Irawan, W. (2020). *Analisa Dampak Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Desa Ranggalasolo Kecamatan Wera Kabupaten Bima*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. UIP.
- Nurkarim, N. (2020). Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(1), 63. Pasal 1 Angka (5) Badan Permusyawaratan Desa Ulaweng Cinnong. (n.d.). Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. (n.d.). Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010.
- Setyobakti, M. H. (2017). Peningkatan Kapasitas Pelaporan Keuangan Bumdesa Gesang Sejahtera Desa Gesang Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. *Empowerment Society*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.30741/eps.v1i1.167>
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta, cv.
- Suhardono, E. (2018). *Teori Peran konsep, Derivasi dan Implementasinya*. Gramedia.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. (n.d.).

